

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI UPAH MINIMUM PROVINSI,
PDRB, DAN EKSPOR INDUSTRI BESAR MENENGAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



TOPIT PAJRI YANG UTAMA

1410011111094

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana (S1)

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN EKONOMI PEMBAGUNAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2018

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta menyatakan:

Nama : Topit Pajri Yang Utama
NPM : 1410011111094
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Investasi Upah Minimum Provinsi,
PDRB, Dan Ekspor Industri Besar Menengah
Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
Di Sumatera Barat

Telah disetujui Skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku yang telah diuji dan telah dinyatakan **Lulus** dalam Ujian Komprehensif pada hari Jumat, 17 Agustus 2018.

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I

Pembimbingan II

Dr. Syafrizal Chan, S.E., M.Si

Nurul Huda, S.E., M.Si

Disetujui oleh

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta

Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Topit Pajri Yang Utama

NPM : 1410011111094

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Investasi Upah Minimum Provinsi,
PDRB, Dan Ekspor Industri Besar Menengah
Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
Di Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 18 Agustus 2018

Penulis

ANALISIS PENGARUH INVESTASI UPAH MINIMUM PROVINSI, PDRB, DAN EKSPOR INDUSTRI BESAR MENENGAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SUMATERA BARAT

Topit Pajri Yang Utama, Syafrizal Chan, Dan Nurul Huda
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta
Jalan Sumatea Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 081363244469
E-mail : topitpajri22@gmail.com, syafrizalchan@yahoo.com, nurulhuda114@yahoo.com

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu daerah, keberhasilan ini dapat dilihat seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan yang tersedia di berbagai sektor yang nantinya akan menyerap tenaga kerja yang ada disuatu daerah tersebut. Untuk mengetahui bagaimana kondisi penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat dan faktor- faktor apa saja yang mempengaruhinya maka perlunya penelitian dan analisis. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan dan pengaruh investasi, UMP, PDRB dan ekspor industri besar dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat. Didalam penelitian ini teori yang digunakan yaitu Penyerapan tenaga kerja, investasi, upah, PDRB dan Ekspor. Dan metode analisis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk melihat pengaruh antar variabel penelitian. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan deskripsi variabel-variabel penelitian dengan rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya dari periode 1997-2016 yaitu (1) penyerapan tenaga kerja sebesar 1,4 %, (2) investasi sebesar 0,7 %, (3) UMP sebesar 0,16 %, (4) PDRB sebesar 0,05 % dan (4) ekspor pada sektor industri sebesar 0,21 %. Dari analisis yang telah dilakukan juga menemukan upah minimum provinsi dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan investasi dan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

**Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Investasi, UMP, PDRB , Ekspor
Industri Besar Menengah**

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI UPAH MINIMUM PROVINSI,
PDRB, DAN EKSPOR INDUSTRI BESAR MENENGAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SUMATERA BARAT**

Topit Pajri Yang Utama, Syafrizal Chan, Dan Nurul Huda
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Bung Hatta
Jalan Sumatea Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 081363244469
E-mail : topitpajri22@gmail.com, syafrizalchan@yahoo.com, nurulhuda114@yahoo.com

ABSTRACT

Manpower absorption is one of the indicators to assess the success of economic development in an area, this success can be seen from the availability of jobs available in various sectors that will absorb the existing workforce in the area. To find out how the conditions of the workforce's exploitation in West Sumatra and what factors influence it, the need for research and analysis. This research was conducted to see how the development and influence of investment, UMP, GRDP and large and medium industrial exports on labor exploitation in West Sumatra. In this research the theory used is absorption of labor, investment, wages, GDP and exports. And the method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis with the aim to see the influence between research variables. From the results of the research that has been done, it is found a description of research variables with annual growth rates from the period 1997-2016, namely (1) employment absorption of 1.4%, (2) investment of 0.7%, (3) UMP is 0.16% (4) GRDP 0.05 % and (4) exports in the industrial sector are 0.21%. From the analysis that has been done also found the provincial minimum wage and GRDP have a significant effect on employment, while investment and exports have no significant effect on employment.

Keywords: Absorption of Labor, Investment, UMP, PDRB, Large Medium Industry Exports

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan. Sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai panutan akhlak penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Investasi, Upah Minimum Provinsi (UMP), PDRB dan Ekspor Industri Besar menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sumatera Barat”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi merupakan sebuah karya yang tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya yaitu :

1. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi, Ayahanda **Ayang** serta Ibunda **Maiwati** yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan penuh dalam bentuk apapun, yang telah bersusah payah bekerja demi kelancaran pendidikan penulis.

2. Kepada saudara kandung penulis yaitu **Randu Yang My Putra** dan **Intan Mayang Sari** yang telah membantu baik berupa dukungan moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Syafrizal Chan, S.E, M.Si** Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar serta meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran yang sangat berguna bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu **Nurul Huda, S.E, M.Si**. Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar serta meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran yang sangat berguna bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak **Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.** selaku Rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dengan segala kebijaksanaannya.
6. Ibu **Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E, MM.** Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak **Drs. Meihendri, M.Si.,Ak.** Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Ibu **Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si.** Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah membantu dan memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu **Siti Rahmi, SE, M.Acc.** Sekretaris jurusan ekonomi pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah membantu dan memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan staf pengajar di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Keluarga Rekayasa, yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga dapat memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabat penulis Yolanda Indah Permata, Azanul Damulfa, Panggik Rizki Rio Rahmat, M.Syukri, M. Syafiqri, Nofri Naldi yang telah membantu berupa dukungan dalam suka duka penulis menyelesaikan skripsi serta teman-teman yang sedang berjuang dalam mengerjakan skripsi Jogi Tri Pratama, Asrizal, Rahmat Hidayat, Sukron Yaza Nando Yusmu yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta adik-adik Ekonomi Pembangunan yang telah bersama-sama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan.

Padang, 18 Agustus 2018

Topit Pajri Yang Utama

DAFTAR ISI

TANDA TANGAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Penyerapan Tenaga Kerja	11
2.1.2 Tenaga Kerja	11
2.1.3 Permintaan Tenaga Kerja.....	14
2.1.4 Investasi.....	19
2.1.5 Upah	21
2.1.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	24
2.1.7 Ekspor	28

2.2 PenelitianTerdahulu	29
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Model Pengumpulan Data.....	37
3.5 Metode Analisis Data.....	48
3.6 Pengujian Asumsi Klasik	39
3.6.1 Uji Normalitas	39
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	40
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	40
3.6.4 Uji Autokorelasi	41
3.8 Uji Hipotesis	41
3.8.3 Uji f.....	42
3.8.2 Uji t.....	43

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis	44
4.2 Keadaan Iklim	44
4.3 Kependudukan.....	45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Variabel- Variabel Penelitian.....	46
--	----

5.1.1	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat Periode 1997-2016.....	46
5.1.2	Perkembangan Investasi Rill Provinsi Sumatera Barat Periode 1997- 2016	49
5.1.3	Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Periode 1997-2016	52
5.1.4	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat Periode1997-2016.....	55
5.1.5	Perkembangan Ekspor Sektor Industri Provinsi Sumatera Barat Periode 1997-2016.....	58
5.2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	62
5.2.1	Uji Normalitas	62
5.2.2	Uji Multikolinearitas	63
5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	64
5.2.4	Uji Autokolerasi	65
5.3	Hasil dan Analisis	66
5.4	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	69
5.4.1	Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat Periode 1997-2016	69
5.4.2	Pengaruh UMP Sumatera Barat Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Periode 1997-2016.....	71
5.4.3	Pengaruh PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat Periode 1997-2016	72
5.4.4	Pengaruh Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat Periode 1997-2016	73

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan75

6.2 Saran77

DAFTAR PUSTAKA79

LAMPIRAN.....82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pergeseran Kurva Permintaan Tenaga Kerja Karena Kenaikan Penggunaan Faktor Produksi Modal	17
Gambar 2.2	Pergeseran Kurva Permintaan Tenaga Kerja Karena Teknologi	18
Gambar 5.1.1	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat Periode 1997 - 2016	48
Gambar 5.1.2	Perkembangan Nilai Investasi Rill Provinsi Sumatera Barat Periode 1997 - 2016	51
Gambar 5.1.3	Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Periode 1997-2016	54
Gambar 5.1.4	Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha Sumatera Barat Periode 1997-2016.....	57
Gambar 5.1.5	Perkembangan Ekspor Pada Industri Besar Menengah Provinsi Sumatera Barat Periode 1997 - 2016.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha	3
Tabel 1.2	Data Kondisi Ketenagakerjaan dan Pengangguran Sumatera Barat Periode 2012-2015.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 5.1.1	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat 1997 – 2016	47
Tabel 5.1.2	Nilai Investasi Rill Provinsi Sumatera Barat Periode 1997 - 2016..	50
Tabel 5.1.3	Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Periode 1997 – 2016	53
Tabel 5.1.4	Perkembangan PDRB Menurut PDRB menurut Lapangan Usaha Harga Konstan 2010 Periode 1997 – 2016	56
Tabel 5.1.5	Perkembangan Ekspor Pada Sektor Industri Periode 1997 - 2016 ..	59
Tabel 5.2.1	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 5.2.2	Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 5.2.2.1	Hasil Uji Multikolinieritas : Rimedial	64
Tabel 5.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 5.2.4	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 5.3	Hasil Estimasi Persamaan Regresi	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang ketenagakerjaan merupakan salah satu hal yang sangat esensial dalam usaha memajukan perekonomian bangsa. Usaha yang dimaksud dalam bidang ini adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk dapat mengimbangi kuantitas, serta kualitas tenaga kerja menjadi indikator penting dalam pembangunan ekonomi karena mempunyai fungsi yang menentukan dalam pembangunan, yaitu : (1) tenaga kerja sebagai sumber daya untuk menjalankan proses produksi serta distribusi barang dan jasa, dan (2) tenaga kerja sebagai sasaran untuk menghidupkan dan mengembangkan pasar. Kedua fungsi tersebut memungkinkan berlangsungnya pertumbuhan ekonomi secara terus-menerus dalam jangka panjang, atau dapat dikatakan bahwa tenaga kerja merupakan motor penggerak dalam pembangunan (Suroto, 1992).

Salah satu tema utama bidang ketenagakerjaan adalah ketersediaan lapangan kerja. Ketersediaan lapangan kerja merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Ketersediaan lapangan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah pendapatan nasional, tingkat investasi, dan upah tenaga kerja. Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi tingkat ketersediaan lapangan kerja. Adanya ketersediaan lapangan kerja ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan

kegiatan ekonomi yang menjadi sumber pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Ketersediaan lapangan kerja dapat juga diartikan sebagai permintaan terhadap tenaga kerja di pasar tenaga kerja (*demand for labour force*), oleh karena itu kesempatan kerja sama dengan jumlah lowongan kerja yang tersedia di dunia kerja. Tentunya semakin meningkat kegiatan pembangunan akan semakin banyak lapangan kerja yang tersedia. Hal ini menjadi sangat penting karena semakin besar ketersediaan lapangan kerja bagi tenaga kerja maka kemajuan kegiatan ekonomi masyarakat akan semakin baik, dan sebaliknya.

Di sisi lain, meningkatnya jumlah angkatan kerja dalam waktu yang cepat dan jumlah yang tinggi, sementara ketersediaan lapangan kerja yang tersedia sangat terbatas akan menyebabkan timbulnya pengangguran. Inilah yang membuat permasalahan ketenagakerjaan secara langsung maupun tidak langsung akan berkaitan dengan masalah-masalah lainnya seperti ketidakmerataan pendapatan, kemiskinan, perlambatan pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan instabilitas politik. Semua ini secara intuitif tampaknya telah dipahami oleh para pengambil kebijakan. Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan ketersediaan lapangan kerja untuk mengurangi jumlah pengangguran yang berimplikasi terhadap lambatnya laju pertumbuhan ekonomi, mengingat semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja baru yang memasuki pasar kerja.

Di Provinsi Sumatera Barat kondisi lapangan pekerjaan setiap tahunnya mengalami kondisi yang fluktuasi, berikut kondisi lapangan pekerjaan Provinsi Sumatera Barat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut lapangan Usaha (dalam ribu jiwa)

No	Lapangan Pekerjaan	Tahun				Rata –rata
		2012	2013	2014	2015	
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	848.835	817.903	818.714	856.437	835.472
2	Pertambangan danPenggalian	32.634	36.004	40.899	31.254	35.197
3	Industri	161.519	132.286	149.483	146.076	147.342
4	Listrik, Gas dan Air	5.032	4.837	6.530	7.373	5.943
5	Kontruksi	115.647	100.933	115.213	114.354	11.536
6	Perdagangan,Rumah Makan dan Komunikasi	443.992	472.804	487.056	511.173	478.756
7	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	103.568	98.796	96.540	96.457	98.840
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	42.989	43.177	46.915	45.462	44.635
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	331.267	354.369	418.986	376.013	370.158
Total		2.085.483	2.061.109	2.180.336	2.184.599	2.127.881

Sumber :Badan Pusat Statistik (BPS) 2015

Perkembangan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat dapat dilihat dari jumlah penduduk yang bekerja di berbagai lapangan usaha. Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang mampu menyerap tenaga kerja paling besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Dalam priode tahun tersebut rata-rata pekerja terserap oleh sektor ini sebesar 835.472 ribu orang. Sektor penyerap tenaga kerja kedua adalah sektor perdagangan, rumah makan dan komunikasi yang menyerap tenaga kerja rata-rata sebesar 478.756 ribu orang. Sedangkan rata-rata tenaga kerja yang terserap oleh sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan

Perorangan sebesar 370.158 ribu orang, rata-rata penyerapan tenaga kerja terendah berada pada sektor listrik, gas dan air yaitu sebesar 5.943 ribu orang.

Permasalahan paling pokok dalam ketenagakerjaan Sumatera Barat terletak pada tingkat ketersediaan lapangan pekerjaan. Adanya ketidakseimbangan antara peningkatan penduduk usia kerja dengan ketersediaan lapangan pekerjaan akan menimbulkan *gap* yang disebut pengangguran. Pengangguran inilah pada akhirnya akan membawa dampak terhadap ketidakstabilan ekonomi yang nantinya berimbas kepada ketidaksatabilan di bidang kehidupan lainnya. Berikut kondisi ketenagakerjaan Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Data kondisi ketenagakerjaan dan Pengangguran Sumatera Barat Periode 2012-2015.

Tahun	Angkatan Kerja	Bekerja	TKK*	Pengangguran	TPT**
	(Orang)	(Orang)	(Persen)	(Orang)	(Persen)
2012	2.234.007	2.085.483	93,36	148.524	6.65
2013	2.216.687	2.061.109	92,99	155.578	7.02
2014	2.331.993	2.180.336	93,49	151.657	6.50
2015	2.346.163	2.184.599	93,11	161.564	6.89

*Tingkat Kesempatan Kerja

** Tingkat Pengangguran Terbuka

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2015

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwasanya angkatan kerja 2012 sebesar 2.234.007 juta jiwa dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2.216.687 juta jiwa sedangkan tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan lagi yaitu pada tahun 2014 sebesar 2.331.993 juta jiwa dan tahun 2015 sebesar 2.346.163 juta jiwa. Namun meningkatnya angkatan kerja 2014 dan 2015 sedangkan tingkat kesempatan kerja justru mengalami penurunan, dimana tingkat kesempatan kerja pada tahun 2014 sebesar 93,49 % dan tahun 2015 sebesar 93,11 %, hal ini menunjukkan bahwasanya masih belum terjadinya keseimbangan antara angkatan

kerja yang meningkat dengan lapangan kerja yang tersedia sehingga terjadinya pengangguran. Hal ini dibuktikan pada tahun 2014 dan 2015 tingkat pengangguran terbuka Sumatera Barat mengalami peningkatan dari 6,50% pada tahun 2014 menjadi 6,89 pada tahun 2015.

Melihat kondisi diatas, investasi dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Sumatera barat. Karena dengan adanya kegiatan investasi akan menciptakan barang modal baru sehingga menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga kerja yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran (Prasojo,2009). Selain itu upah minimum provinsi juga dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yang ada di Sumatera Barat. Menurut Kuncoro (2002), kenaikan upah minimum akan mengakibatkan penurunan kuantitas tenaga kerja yang diminta. Apabila tingkat upah naik sedangkan harga input lain tetap, maka harga tenaga kerja relatif lebih mahal dari input lain. Hal tersebut mendorong pengusaha untuk mengganti tenaga kerja yang relatif mahal dengan input-input lain yang harganya lebih murah guna mempertahankan keuntungan. Kenaikan upah juga mendorong perusahaan meningkatkan harga per unit produk sehingga konsumen cenderung mengurangi konsumsi produk tersebut. Hal ini menyebabkan banyak hasil produksi yang tidak terjual, akibatnya produsen terpaksa mengurangi jumlah produksinya. Pengurangan jumlah produksi tersebut pada akhirnya akan mengurangi tenaga kerja yang dibutuhkan.

Produk domestik regional bruto (PDRB) dan ekspor juga dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Faktor Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB) merupakan nilai tambah atas barang dan jasa yang di hasilkan oleh berbagai unit produksi atau sektor di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB dapat menyerap tenaga kerja dengan asumsi apaibila nilai PDRB meningkat,maka jumlah nilai output dalam seluruh unit ekonomi di suatu wilayah akan meningkat. Menurut Feriyanto (2014) semakin besar outputatau penjualan yang dilakukan perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk menambah permintaan tenaga kerja agar produksinya dapat ditingkatkan untuk mengejar peningkatan penjualan yang terjadi.

Ekspor juga dapat mempengaruhi ketersediaan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja. Karena dengan adanya kegiatan ekspor akan meningkatkan permintaan barang dalam negeri ke luar negeri,dengan meningkatnya permintaan barang tersebut, industri besar maupun menengah akan membutuhkan tenaga kerja dalam proses produksi barang agar lebih efisien, dengan begitu ketersediaan lapangan pekerjaan meningkat sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan secara langsung juga dapat mengatasi masalah pengangguran.Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) keadaan ekspor Sumatera Barat pada sektor industri pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dimana nilai ekspor pada sektor industri tahun 2015 sebesar 1.697.197,23 ribu USD dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.666.013,59 ribu USD. Pada tahun 2016 ekspor pada sektor industri tertinggimenurut komoditi yaitu minyak kelapa sawit sebesar 1.660.013,59 ribu USD dan posisi kedua yaitu *crumb rubber* sebesar 346.343,65 ribu USD sedangkan yang terendah yaitu alat listrik sebesar 76,41 ribu USD. Melihat

kondisi ekspor yang menurun tentunya akan berdampak buruk terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di Sumatera barat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakunan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Investasi, Upah Minimum Provinsi, PDRB dan Ekspor Industri Besar Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan penyerapan tenaga kerja, investasi, UMP, PDRB, dan ekspor pada sektor industri di Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat?
4. Bagaimana pengaruh produk domestik reginal bruto terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat?
5. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana perkembangan investasi, UMP, PDRB, ekspor dan lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.
2. Mengetahui pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.
3. Mengetahui pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.
4. Mengetahui pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.
5. Mengetahui pengaruh ekspor terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.
6. Mengetahui pengaruh investasi, upah minimum, PDRB dan ekspor secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan tenaga kerja yaitu pengaruh investasi, upah minimum, produk regional bruto dan ekspor pada industri besar/menengah terhadap penyerapan tenaga kerja.

2. Praktik

a. Bagi Peneliti

1. Peneliti memperoleh pengetahuan praktis terkait ilmu sumber daya manusia.
2. Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah pusat maupun daerah untuk memahami kondisi ketenagakerjaan provinsi di Sumatera Barat, khususnya berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja. Serta sebagai masukan bagi perencanaan pembangunan dalam merumuskan perencanaan pembangunan bidang ketenagakerjaan terutama dalam kaitannya dengan penyerapan tenaga kerja.

c. Bagi Akademis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pembaca sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerjaan atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja (Todaro, 2003). Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu kemampuan di mana perusahaan menyerap tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk. Kemampuan penyerapan tenaga kerja banyaknya tidak sama dengan satu sektor dengan sektor lainnya.

Sektor yang mempekerjakan banyak orang umumnya menghasilkan barang dan jasa yang relatif besar. Setiap sektor mengalami laju pertumbuhan yang berbeda. Demikian pula dengan kemampuan setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perbedaan laju pertumbuhan tersebut mengakibatkan dua hal. Pertama, terdapat perbedaan laju peningkatan produktivitas kerja di masing-masing sektor. Kedua, secara berangsur-angsur terjadi perubahan sektoral, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam kontribusinya dalam pendapatan nasional (Payaman Simanjuntak, 2001).

Penyerapan tenaga kerja juga dapat diartikan banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah angkatan kerja yang bekerja. Penduduk tersebut terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian (Kuncoro, 2002). Terserapnya penduduk di berbagai sektor perekonomian